



Dekadensi Moral Pada Era Post-Truth: Perspektif Kontemporer

Afrizal F.A

Research and Development Team at incrustwerush.org
afrzlf4@gmail.com

Abstrak

Jurnal ini bertujuan untuk meninjau Dekadensi Moral yang terjadi pada era Post-Truth sekarang ini menggunakan analisis sederhana dan literatur praktis. Dimana hasrat dan sentimen lebih tinggi value-nya daripada kebenaran objektif yang ada. Jurnal ini meneliti lebih lanjut tentang terjadinya Dekadensi Moral pada era Post-Truth.

Kata Kunci : Dekadensi Moral, Post-Truth, Perspektif Kontemporer.

Pendahuluan

Pada era Post-Truth sekarang ini kami akan menyajikan pembahasan tentang Dekadensi Moral yang terjadi di dalamnya. Subjek ini menarik diteliti karena dapat menambah wawasan tentang masyarakat modern. Dengan pembahasan yang cukup kompleks dan relevan di era Kontemporer.

Dekadensi Moral adalah kondisi penurunan nilai-nilai etika, moral, dan norma-norma sosial dalam suatu masyarakat atau individu. Hal ini mencakup tentang penurunan kesadaran pada nilai-nilai moral, perubahan perilaku tidak bermoral, dan penurunan kepatuhan pada prinsip etis pada tatanan sosial yang berlaku. Dalam buku "The History of Sexuality: Volume I" karya Michel Foucault memberikan pemahaman tentang sejarah seksualitas dan bagaimana perubahan pemahaman beserta praktik seksualitas berdampak pada moralitas dalam masyarakat.

Post-Truth merupakan konsep yang merujuk pada keadaan di mana fakta objektif dan kebenaran menjadi kurang penting daripada sentimen, keyakinan pribadi, dan narasi yang sesuai dengan kepentingan kelompok atau individu. Pada karya Lee McIntyre yang berjudul "Post-Truth" membahas tentang fenomena Post-Truth, menggali akarnya, dampak pada ruang publik dan politik, dan tantangan dalam menghadapi era di mana kebenaran objektif tampak merosot.

Metodologi

Penelitian ini melibatkan analisis teoritis, penelitian literatur, dan studi kasus yang di gunakan untuk menganalisis korelasi antara Dekadensi Moral dan Post-Truth. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini:

- Pemahaman Konsep-konsep:

Kami melakukan tinjauan literatur praktis untuk memahami konsep-konsep utama yang akan diteliti yaitu Dekadensi Moral dan Post-Truth. Kami mengidentifikasi definisi, teori, dan pendekatan sederhana yang digunakan dalam setiap konsep.



- Pengumpulan Data dan Analisis Literatur:

Kami mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data tersebut mencakup penelitian sebelumnya, teori-teori, dan studi kasus terkait dengan hubungan antara konsep-konsep yang diteliti.

- Studi Kasus:

Kami juga melakukan studi kasus untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan konsep-konsep tersebut dalam konteks kehidupan nyata. Melalui pengumpulan informasi dan juga data yang kita dapatkan dari berbagai sumber, terutama dari media-media sosial di internet.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah kami lakukan, kami menemukan korelasi antara Dekadensi Moral dan Post-Truth. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang signifikan dan relevan dalam perspektif kontemporer:

- Hubungan antara Dekadensi Moral dan Post-Truth:

Korelasi antara Dekadensi Moral dan Post-Truth bisa dikatakan cukup kompleks karena memang memerlukan penjelasan dan juga contoh yang terjadi di masyarakat. Kita bisa saksikan tentang bagaimana media sosial seperti TikTok, Instagram, Twitter, dan yang lainnya, mempengaruhi moralitas dalam masyarakat. Pengaburan informasi yang manipulatif dan tidak valid, ketidaksesuaian konten terhadap usia pengguna, pengaruh negatif dari hasrat seksual individu maupun kelompok yang terekspos dan dinormalisasikan. Pembeneran secara sentimen tentang tindakan yang dilakukan individu maupun kelompok meski tindakan tersebut terbukti bertentangan dengan tatanan sosial yang ada. Sebagian besar masyarakat memiliki tendensi untuk membenarkan setiap perilaku-nya, tidak peduli apakah itu bertentangan dengan moralitas, norma-norma, dan hukum yang berlaku.

Pembahasan kami melibatkan analisis yang cukup kritis terhadap temuan-temuan ini, memberi penjelasan implikasi teoritis dan praktis tentang korelasi antara konsep-konsep yang diteliti. Kami juga menyoroti pendekatan literatur praktis dalam memahami fenomena yang cukup kompleks dalam penelitian yang lebih lanjut serta menjelajahi korelasi antara konsep-konsep tersebut dengan lebih mendalam.

Kesimpulan

Dalam jurnal ini, kami melakukan analisis yang cukup kritis dan praktis terhadap korelasi antara Dekadensi Moral pada Era Post-Truth. Kami juga melibatkan analisis, literatur praktis, dan studi kasus yang bertujuan untuk menemukan korelasi antara konsep-konsep tersebut.

Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa pada Era Post-Truth terjadi Dekadensi Moral yang cukup intens. Melalui berbagai macam sumber informasi dan konten-konten yang dapat mempengaruhi tatanan sosial masyarakat seperti media sosial, dan juga media informasi lain. Kurangnya filtrasi informasi



dapat mempengaruhi pemikiran dan perilaku yang bertentangan dengan moralitas, norma-norma, dan hukum yang ada.

Penelitian ini menyoroti bagaimana pentingnya pendekatan literatur praktis dalam memahami fenomena kompleks yang terjadi pada masyarakat. Implikasi teoritis dan praktis dalam temuan ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dan juga pengembangan konsep-konsep tersebut dalam konteks kontemporer.

Daftar Pustaka

- Foucault, Michel. (1976). The History of Sexuality: Volume I. Vintage Books.
- McIntyre, Lee. (2018). Post-Truth. MIT Press.